Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang penelitian

Down syndrome merupakan suatu kondisi keterbelakangan perkembangan fisik dan mental anak yang diakibatkan adanya abnormalitas perkembangan kromosom. Kromosom itu terbentuk akibat kegagalan sepasang kromosom untuk saling memisahkan diri saat terjadi pembelahan. Di dalam kromosom terdapat bahan-bahan genetik yang menentukan sifat-sifat seseorang.[1] Anak-anak penderita down syndrome mengalami cacat mental, baik itu ringan ataupun sedang.

Penyandang down syndrome sering kali menjadi pusat perhatian orang-orang di sekitarnya. Penampilan secara fisik yang khas, membuat orang-orang selalu melihat ke arahnya ketika sedang berada di tempat umum. Baik itu melihat dengan pandangan sinis atau merendahkan, maupun heran karena secara fisik mereka memiliki perawakan yang unik dan berbeda dari kebanyakan orang. Anak penyandang down syndrome kerap dikucilkan di lingkungan bermainnya. Keterlambatan perkembangan yang dimiliki inilah yang kerap membuat teman sebayanya 'enggan' untuk bermain dengannya .

Menurut Selikowitz anak down syndrome kurang bisa mengkoordinasikan antara motorik kasar dan halus, sehingga mereka kesulitan untuk menyisir rambut dan mengancingkan baju sendiri. Selain itu, anak down syndrome juga mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan antara kemampuan bahasa dan kognitif, seperti memahami manfaat suatu benda. [2]

Maka dari itu terciptalah yayasan bernama Persatuan orangtua anak dengan down syndrome (POTADS) jawa barat. POTADS jabar ini sendiri merupakan yayasan untuk belajar serta pengembangan bakat bagi anak-anak pengidap down syndrome khususnya di wilayah jawa barat. POTADS lebih cocok sebagai sarana pembelajaran bagi anak pengidap down syndrome dibanding sekolah umum dikarenakan di sekolah umum pembelajaran yang diberikan biasanya apa adanya dan tidak ada hal khusus,hal itu justru yang memberatkan bagi anak penderita down syndrom yang terkadang untuk melakukan kegiatan sehari-hari mereka masih kesulitan.

Akan tetapi karena minimnya informasi tentang POTADS hal ini mengakibatkan para orang tua yang mempunyai anak pengidap down syndrom kesulitan untuk mendapatkan informasi-informasi penting yang dapat membantu anak mereka dalam tumbuh kembangnya. Karena sarana yang digunakan POTADS jabar masih berupa blog untuk memberika berbagai macam informasi tak hanya itu terkadang POTADS jabar masih kesulitan dalam melakukan berbagai macam kegiatan dikarenakan kendala di bagian keuangan.

Lalu dalam pencarian dana untuk melakukan kegiatan di POTADS jabar ini biasanya melalu sponsor baik berupa dana (uang), tempat (dipinjamkan lahan) , maupun produk (barang). Tak hanya itu terkadang ketua yayasan POTADS jabar akan melakukan live di akun youtube musiknya untuk pencarian donasi.

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul :
“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENANGANAN ANAK DOWN SYNDROME BERBASIS WEB YAYASAN POTADS JAWA BARAT”

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1. Indentifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan uraian latar belakang diatas sebagai berikut :

- a) Belum adanya web resmi dari POTADS jabar sebagai sarana utama informasi dari potads jabar
- b) Belum adanya sistem pendaftaran resmi dari POTADS jabar
- c) Kekurangannya dana merupakan kendala utama bagi POTADS jabar dalam melaksanakan kegiatan

1.2.2. Perumusan Masalah

untuk membantu kinerja yayasan POTADS jabar, maka penulis harus menganalisis kendala yang terdapat pada POTADS jabar. maka rumusan masalah skripsi ini adalah :

- a) Bagaimana cara mengembangkan penyebaran informasi dari POTADS jabar ?

- b) Bagaimana cara memudahkan orang tua yang memiliki anak mengidap down syndrome untuk mendaftar ke yayasan POTADS jabar ?
- c) Bagaimana cara agar potads jabar mendapatkan masukan dana untuk melaksanakan kegiatan tanpa harus selalu melakukan pengalangan dana melalui live youtube ?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sarana informasi untuk POTADS jabar. Karena hal tersebutlah yang sedang dibutuhkan POTADS jabar dalam mempublikasikan diri ke publik mulai dari pengetahuan apa itu POTADS, bagaimana cara untuk mendaftar menjadi anggota POTADS jabar, lalu pencarian dana untuk menyelenggarakan kegiatan dari POTADS jabar seperti sponsor maupun donasi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

adapun tujuan diadakannya penelitian sebagai berikut :

- a) Memudahkan orang tua yang anaknya mengidap down syndrome untuk mengetahui POTADS jabar melalui website yang sebelumnya hanya blog.
- b) untuk memudahkan calon anggota POTADS jabar dalam pendaftaran sebagai anggota.
- c) memudahkan POTADS dalam mencari dana untuk penyelenggaraan kegiatan yang akan diadakan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan kegiatan POTADS jabar itu sendiri. serta membantu orang-orang yang memiliki anak pengidap down sinrom untuk mendaftar menjadi anggota POTADS jabar serta mengembangkan penyebaran informasi seputar POTADS jabar.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar dapat mengelolah sistem lebih terarah dari permasalahan yang muncul, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem ini berfokus dalam pengembangan pusat informasi POTADS jabar.
2. Sistem ini juga berfokus dalam sistem pendaftaran anggota baru melalui form pendaftaran yang terdapat di web

1.6. Lokasi dan waktu penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Jl. Nanas No.42, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114

1.6.2. Waktu penelitian

dalam kegiatan penelitian diperlukan waktu yang cukup lama, agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka diperlukan jadwal penelitian yang akan dilakukan. Maka dari itu, penulis menetapkan perancangan untuk jadwal penelitian sebagai berikut :

table 1.1 tabel kegiatan

No	Kegiatan	Bulan 2021-2022							
		Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap penelitian								
	a. Penyusunan dan pengajuan judul	■	■						
	b. Perijinan penelitian			■					
2	Tahap pelaksanaan								
	a. Pengumpulan data			■					
	b. Analisis data			■	■				
3	Tahap penyusunan laporan				■	■	■	■	■
4	Pembuatan aplikasi						■	■	■

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang,identifikasi & rumusan masalah ,maksud & tujuan penelitian,kegunaan penelitian,batasan masalah,waktu & tempat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian,metode penelitian dan analisis sistem yang berjalan

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Perancangan Sistem, Perancangan Antar Muka, Perancangan,Arsitektur Jaringan,Pengujian dan Implementasi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran